

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Penelitian

Rancangan studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus dengan metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan atau membuat gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pada Anak dengan diagnosa medis broncho pneumonia dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi di RSUD Kota Kendari.

B. Subjek Studi Kasus

Subyek studi kasus ini adalah pasien anak dengan diagnosa medis broncho pneumonia yang di rawat di ruang Mawar RSUD Kota Kendari, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota yang akan di jadikan subyek.

- a. Pasien anak dengan rentang usia baru lahir hingga 12 tahun
- b. Pasien anak yang dengan diagnosa medis berhubungan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi, salah satunya broncho pneumonia
- c. Pasien anak yang dirawat di Ruang Mawar RSUD Kota Kendari
- d. Orang tua/wali pasien bersedia menjadikan pasien sebagai subyek.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak bisa dijadikan sebagai subyek. Kriteria eksklusi pada studi kasus ini yaitu pasien yang menolak menjadi subyek serta orang tua/wali yang menolak pasien menjadi subyek.

- a. Pasien pulang, pindah ruangan sebelum 3 hari.
- b. Anak tidak kooperatif atau tidak ingin melanjutkan partisipasi dalam penelitian ini

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pasien yang di diagnosa medis broncho pneumonia yang berada di ruang mawar RSUD Kota Kendari.

D. Definisi Operasional

1. Bronchopneumonia merupakan penyakit yang disebabkan oleh adanya peradangan pada parenkim paru yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, ataupun benda asing yang ditandai gejala panas tinggi, gelisah, dispnea, napas cepat dan dangkal, muntah, diare, serta batuk (Azizah, 2020).
2. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigenasi terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi, dengan uraian sebagai berikut :
 - a. pengkajian yang dilakukan pada subjek penelitian yang terdiri dari pengkajian fisik dan pengkajian kebutuhan oksigen
 - b. Diagnosa keperawatan pada penelitian adalah menentukan masalah keperawatan yang tepat pada subjek penelitian yang mengalami gangguan kebutuhan oksigen.
 - c. perencanaan keperawatan dalam penelitian ini adalah rencana keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan kebutuhan oksigen yang terdiri dari luaran keperawatan dan intervensi keperawatan.
 - d. implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat. Setelah melakukan tindakan keperawatan peneliti melakukan observasi.
 - e. Evaluasi Keperawatan dilaksanakan setelah pemberian tindakan dengan menggunakan SOAP (Subjektif, Objektif, Analisis, Planning)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membandingkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti mengobservasi atau melihat kondisi dari pasien seperti keadaan umum pasien, ekspresi pasien saat berkomunikasi dan kegiatan pasien diruangan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan partisipan menggunakan format pengkajian yang telah disediakan mulai dari pengkajian identitas sampai kepada aspek medik.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan pendokumentasian tindakan yang telah dilakukan.

F. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pasien seperti pengkajian kepada pasien, meliputi: identitas pasien, riwayat kesehatan, kebutuhan dasar dan pemeriksaan fisik terhadap pasien.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari keluarga, rekam medis.

G. Analisis dan Penyajian Data

Analisa yang dilakukan pada penelitian ini adalah menganalisis semua temuan pada tahapan proses keperawatan dengan menggunakan konsep dan teori keperawatan pada pasien yang di diagnosa medis broncho pneumonia. Data yang telah didapat dari hasil melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakkan diagnosa, merencanakan tindakan, melakukan tindakan sampai mengevaluasi hasil tindakan akan dinarasikan dan melihat asuhan keperawatan yang telah diberikan pada pasien, kemudian

dibandingkan dengan teori asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan aktivitas.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memandang perlu adanya rekomendasi pihak institusi atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi tempat penelitian dalam hal ini di Ruang mawar RSUD Kota Kendari. Pertimbangan etik dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memenuhi prinsip-prinsip *The Five Right Of Human Subjects In Research*.

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Informed Consent diberikan kepada responden yang akan diteliti disertai judul penelitian, apabila responden menerima atau menolak, maka peneliti harus mampu menerima keputusan responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan menyebutkan nama responden tetapi akan mengganti menjadi inisial atau kode responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence* (kebajikan)

Penelitian melindungi subyek agar terhindar dari bahaya dan ketidaknyamanan fisik.

5. *Full disclosure* (pengungkapan penuh)

Peneliti memberikan kepada responden untuk membuat keputusan secara suka rela tentang partisipasinya dalam penelitian ini dan keputusan tersebut tidak dapat di buat tanpa memberikan penjelasan selengkap-lengkapnyanya